

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, model pembelajaran pendidikan jasmani yang disediakan oleh pemerintah sebagai panduan guru hanya sebatas pada *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), dan *Discovery Learning*. Oleh karena itu diperlukan sebuah kajian untuk mencari alternatif model yang bisa digunakan dalam pembelajaran penjas dengan berbasis kurikulum 2013. Salah satunya adalah kajian mengenai model atau kurikulum *Sport Education* (SE).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh program *Sport Education* (SE) terhadap kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

1. Pembelajaran menggunakan *Sport Education* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas.
2. Pembelajaran menggunakan *Sport Education* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar secara keseluruhan pada materi permainan *net game* dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas.
3. Pembelajaran menggunakan *Sport Education* tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi sikap pada materi permainan *net game* dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas.
4. Pembelajaran menggunakan program *Sport Education* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pengetahuan pada materi permainan *net game* dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas.

5. Pembelajaran menggunakan program *Sport Education* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kompetensi keterampilan pada materi permainan *net game* dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, implikasi yang dapat diajukan terutama yang berkaitan dengan penerapan program *Sport Education* di Indonesia. Dalam penerapan pembelajaran penjas baik dengan dengan landasan kurikulum 2013 maupun kurikulum 2006 memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan program *Sport Education*. Karena terbukti dengan adanya penerapan program ini mampu memberikan manfaat positif bagi perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa.

Adanya peluang kurikulum 2013 yang memberikan tambahan jam pelajaran yang lebih besar dari kurikulum sebelumnya hendaknya bisa dimanfaatkan oleh guru untuk mencoba menerapkan program *Sport Education*. Selain durasi pembelajaran penjas yang mendukung, pola penilaian yang digunakan oleh program *Sport Education* juga tidak jauh berbeda dengan penilaian yang disarankan oleh kurikulum 2013 yaitu penilaian otentik dan penilaian portofolio. Kedua jenis penilaian tersebut sangat membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan program baru diluar model-model pembelajaran lain seperti *problem based learning*, *project based learning* dan lain-lain.

Adanya beberapa manfaat tersebut dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru penjas dapat menggunakan program *Sport Education* sebagai alternatif pembelajaran di sekolah guna meraih tujuan spesifik seperti meningkatkan kerjasama siswa.
2. Bagi *stake holder* pembuat kebijakan kurikulum hendaknya mempertimbangkan program *Sport Education* sebagai bagian dari model atau program kurikulum untuk penjas di sekolah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengacu pada beberapa poin berikut:

- a. Menggunakan Instrumen kompetensi keterampilan yang memudahkan guru dalam menilainya, hal ini didasarkan pada waktu tes yang menyesuaikan dengan durasi pembelajaran. Penilaian *passing* pada saat bermain (*game*) bisa dijadikan sebagai alternatif pengganti instrumen kompetensi keterampilan dalam penelitian ini.
- b. Target variabel penelitian ini masih sebatas pada variabel kerjasama dan sebagian dari hasil belajar, oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya mengarahkan fokus penelitian pada variabel-variabel lain seperti motivasi, *self efficacy* dan lain-lain guna memperkaya kajian empirik mengenai program *Sport Education*.
- c. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis masih sebatas pada kelas XI sekolah menengah atas. Hal ini berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 yang baru diberlakukan untuk kelas X dan XI untuk jenjang sekolah menengah atas. Oleh karena itu diharapkan penelitian di masa mendatang dapat dilakukan secara meluas pada tingkatan kelas yang lain dan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
- d. Dalam penelitian ini penulis masih menggunakan sampel penelitian yang sedikit. Hal ini berkenaan dengan program *Sport Education* yang masih jarang dilakukan penelitian di persekolahan di Indonesia. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan mampu melibatkan sampel yang banyak dan lebih dari satu sekolah guna memperkuat proses generalisasi hasil penelitian terkait program *Sport Education*